

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dan moderated analysis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan *Free cash flow* saat ini belum menjadi perhatian bagi investor di Indonesia karena perusahaan yang ada tidak menyampaikan data mengenai *free cash flow* secara eksplisit sehingga belum mempengaruhi kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian Utama dan Gayatri (2018). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu dan Ima (2022).
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besarnya hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan oleh komitmen perusahaan manufaktur untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur, bahkan kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan pembayaran dividen selama penggunaan hutang diiringi dengan peningkatan laba

perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh Suriani Ginting (2018). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre dan Fitri (2020).

3. *Growth* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin kecil dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan akan lebih fokus terhadap investasi perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan lebih memutuskan untuk menahan laba yang diperoleh sebagai laba ditahan dibandingkan dengan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Hasil penelitian ini di dukung oleh Endah (2021). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhong (2016)
4. *Free cash flow*, *leverage*, dan *growth* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen secara simultan. *Free cash flow* yang tinggi memberikan likuiditas lebih untuk dibagikan kepada pemegang saham, sementara *leverage* menunjukkan proporsi utang yang dapat mempengaruhi kehati-hatian dalam membagikan dividen. Pertumbuhan perusahaan, di sisi lain, dapat mendorong reinvestasi, tetapi pertumbuhan yang stabil juga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kebijakan dividen yang lebih baik. Interaksi antara ketiga variabel ini sangat penting untuk memahami dinamika kebijakan dividen.
5. Variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh

free cash flow terhadap kebijakan dividen karena fluktuasi dalam arus kas dapat mempengaruhi keputusan dividen secara lebih signifikan. Meskipun profitabilitas menunjukkan kinerja yang baik, kondisi likuiditas jangka pendek sering kali lebih menentukan apakah perusahaan dapat membagikan dividen. Jika arus kas tidak cukup, perusahaan mungkin memilih untuk menahan laba meskipun profitabilitas tinggi. Dengan demikian, keputusan mengenai dividen lebih tergantung pada ketersediaan *free cash flow* dan kondisi likuiditas saat itu, menjadikan profitabilitas tidak berfungsi sebagai faktor moderasi yang signifikan.

6. Variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen karena dalam situasi di mana perusahaan memiliki tingkat *leverage* tinggi, fokus manajemen lebih pada pengelolaan risiko dan pemenuhan kewajiban utang. Dalam kondisi tersebut, perusahaan cenderung lebih mengutamakan menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajiban finansial, sehingga keputusan mengenai kebijakan dividen lebih dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mempertahankan arus kas daripada oleh tingginya profitabilitas.

7. Variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *growth* terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *growth* terhadap kebijakan dividen karena manajemen perusahaan sering kali lebih fokus pada strategi pertumbuhan jangka panjang daripada pada distribusi dividen. Meskipun profitabilitas menunjukkan kinerja yang baik, keputusan

untuk membagikan dividen mungkin tidak menjadi prioritas utama. Sebaliknya, manajemen lebih memilih untuk menggunakan laba yang ada untuk mendanai proyek-proyek baru dan ekspansi yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

5.2 Saran

Penelitian mengenai kebijakan dividen di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya untuk memperoleh dividen pada suatu perusahaan dapat lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan kinerja perusahaan sehingga tidak terpengaruh oleh peningkatan pembayaran dividen yang semu.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, sangat diharapkan agar lebih memperhatikan pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal ini bertujuan untuk bisa menarik investor berinvestasi pada perusahaan ketika perusahaan mengalami kesulitan dana.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel moderasi lainnya yang dapat memperkuat hubungan *free cash flow*, *leverage*, dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen seperti likuiditas, atau ukuran perusahaan karena likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial, sementara ukuran perusahaan mencakup operasional perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan sektor industri lain seperti, pertambangan atau properti/real estate, karena peneliti hanya menggunakan perusahaan yang terbatas pada industri manufaktur sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY